

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Pada bab ini untuk mengolah data yang telah terkumpul dan untuk mengambil kesimpulan dari penelitian, maka perlu adanya analisis data. Analisis data adalah suatu pengolahan data dalam rangka pengujian hipotesis yang telah dirumuskan untuk memperoleh simpulan berdasarkan data tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh antara perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII A di SMP PGRI XI Surabaya. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif deskriptif. Pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 16.0 for windows*. Adapun data yang diperoleh dari hasil penelitian sebagai berikut:

##### 1. Angket Perhatian Orang tua

Angket perhatian orang tua diberikan kepada siswa pada tanggal 22 Mei 2017 di kelas VII-A SMP PGRI XI Surabaya yang berjumlah 32 siswa. Angket perhatian orang tua digunakan untuk mengetahui perhatian yang diberikan orang tua kepada siswa dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan kisi – kisi angket sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Kisi – kisi angket perhatian orang tua**

Variabel	Indikator	Angket	
		Nomor Angket	Jumlah Butir
Perhatian orang tua	Memberikan bimbingan belajar	6,12,17,18	4
	Memberikan nasihat	5,10,19	3
	Memberikan motivasi dan penghargaan	9,14	2
	Memenuhi kebutuhan anak	2,4,11,13,16	5
	Memberi pengawasan terhadap anak	1,3,7,8,15,20	6
<b>TOTAL</b>			<b>20</b>

Setelah menyusun kisi-kisi, peneliti mendaftarkan pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian. Angket berisi 20 pernyataan dengan rentang penilaian 3-0 yakni: Selalu, Sering, Jarang, Tidak Pernah. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket perhatian orang tua sebanyak 45,31% siswa memilih selalu, sebanyak 36,4%

siswa memilih sering, sebanyak 14,38% siswa memilih jarang, dan 3,91% siswa memilih tidak pernah (Lampiran 11).

Data perhatian orang tua diperoleh dari angket yang diberikan peneliti kepada siswa. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh *Descriptive Statistics* dari data skor Perhatian orang tua yang disajikan pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Deskripsi Skor Perhatian Orang Tua**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
perhatian orang tua	32	37.00	50.00	44.5625	3.74973
Valid N (listwise)	32				

Pada Tabel diatas diperoleh bahwa hasil dari angket perhatian orang tua yang diikuti oleh 32 siswa, didapatkan nilai minimum 37 dan nilai maksimum yaitu 50 kemudian didapatkan rata-rata (*mean*) adalah 44,5625 dengan simpangan baku (*standart deviation*) adalah 3,74973.

## 2. Angket Minat belajar siswa

Angket minat belajar siswa diberikan kepada siswa pada tanggal 24 Mei 2017 di kelas VII-A SMP PGRI XI Surabaya yang berjumlah 32 siswa. Angket perhatian orang tua digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan kisi – kisi angket sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Kisi – kisi Angket Minat Belajar Siswa**

Variabel	Indikator	Angket	
		Nomor Angket	Jumlah Butir
Minat Belajar Siswa	Memiliki semangat untuk mengikuti pembelajaran	1,2,3,12,18	5
	Konsentrasi dalam pembelajaran	4,5,19	3
	Tekun dan teliti dalam mengerjakan tugas / ujian	7,8,15,17	4
	Aktif dalam kegiatan pembelajaran	10,16	2
	Berusaha bekerja keras selama pembelajaran	6,9,11,13,14,20	6
<b>TOTAL</b>			<b>20</b>

Setelah menyusun kisi-kisi, peneliti mendaftar pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian. Angket berisi 20 pernyataan dengan rentang penilaian 3-0 yakni: Selalu, Sering, Jarang, Tidak Pernah. Berdasarkan data yang diperoleh dari

angket minat belajar sebanyak 43,59% siswa memilih selalu, sebanyak 35,63% siswa memilih sering, sebanyak 17,81% siswa memilih jarang, dan 2,9% siswa memilih tidak pernah (Lampiran 12).

Data minat belajar diperoleh dari angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan seputar minat belajar siswa terhadap matematika yang menggunakan distribusi respon siswa. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh *Descriptive Statistics* dari data skor minat belajar yang disajikan pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Deskripsi Skor Minat Belajar  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
minat belajar	32	34.00	51.00	43.9688	4.66617
Valid N (listwise)	32				

Pada Tabel 4.4 diperoleh bahwa hasil skor angket minat belajar yang diikuti oleh 32 siswa dimana nilai minimum 34 dan maksimum yang diperoleh adalah 51 kemudian didapatkan rata-rata (*mean*) adalah 43,9688 dengan simpangan baku (*standart deviation*) adalah 4,66617.

### 3. Analisis Hasil belajar Siswa

Dalam penelitian ini, tes hasil belajar diperoleh dari hasil tes nilai UAS Semester Genap 2016/2017. Sampel penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII-A SMP PGRI XI Surabaya. Berikut data hasil tes belajar siswa :

Selanjutnya menurut kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang telah ditetapkan  $KKM \geq 75$  diperoleh rekapitulasi ketuntasan hasil belajar siswa yakni 23 siswa tuntas dalam belajar dan 9 siswa tidak tuntas dalam belajar dengan persentase sebanyak 71,8% siswa tuntas dan 28,2% siswa belum tuntas.

Prestasi belajar matematika diperoleh dari soal tes yang diberikan oleh peneliti kepada siswa. Soal tes terdapat pada Lampiran 4 yang mana terdiri dari 5 butir soal berupa *essay*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh *Descriptive Statistics* dari data skor prestasi belajar matematika yang disajikan pada Tabel 4.5.

**Tabel 4.5 Deskripsi Skor Prestasi Belajar**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
prestasi belajar	32	45.00	92.00	76.7500	11.33365
Valid N (listwise)	32				

Pada Tabel 4.5 diperoleh bahwa hasil skor soal tes prestasi belajar yang diikuti oleh 32 siswa dengan nilai minimum 45 dan maksimum yang diperoleh 92 kemudian didapatkan rata-rata (*mean*) adalah 76,7500 dengan simpangan baku (*standart deviation*) adalah 11,33365.

#### 4. Uji Instrumen

##### a. Validitas Instrumen

Uji validitas diperlukan untuk mengetahui seberapa tepat sebuah instrumen pada suatu penelitian. Pada penelitian ini, diperlukan adanya uji validitas terhadap angket respon siswa perhatian orang tua dan minat belajar. Hasil uji validitas tiap butir pada angket perhatian orang tua respon siswa terdapat pada Lampiran 8 dan hasil uji validitas tiap butir pada angket minat belajar siswa terdapat pada lampiran 9.

##### b. Reliabilitas Instrumen

Kemudian untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh *Reliability Statistics* dari data hasil uji coba instrumen disajikan dalam Tabel 4.6.

**Tabel 4.6 Statistik Reliabilitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	6

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,777. Hal ini menunjukkan nilai reliabilitas pada instrumen prestasi belajar matematika terletak pada  $0,60 < 0,777 \leq 0,80$  yang menandakan bahwa reliabilitas ini memiliki kriteria tinggi. Dari hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas, maka soal tes prestasi belajar matematika dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

## B. Analisa Data

### 1. Uji Normalitas dan Linearitas Variabel

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov Smirnov* pada program komputer. Jika nilai kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig.*  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Pengujian normalitas dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dari data hasil uji coba instrumen disajikan dalam Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.26080789
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.090
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		.814
Asymp. Sig. (2-tailed)		.522

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0.522 > 0.05$  maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Hasil pengujian linearitas dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh *Anova Table* pada Tabel 4.8 di bawah ini:

**Tabel 4.8 Linearitas Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar**  
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * perhatian orang tua	Between Groups	(Combined)	2765.050	12	230.421	3.598	.006
		Linearity	1910.310	1	1910.310	29.825	.000
		Deviation from Linearity	854.740	11	77.704	1.213	.343
	Within Groups		1216.950	19	64.050		
Total			3982.000	31			

Dari Tabel 4.8 terlihat bahwa antara nilai perhatian orang tua dengan nilai prestasi belajar memiliki nilai signifikan  $0,343 > 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa antara nilai perhatian orang tua dan nilai prestasi belajar matematika terdapat hubungan yang signifikan.

**Tabel 4.9 Linearitas Minat Belajar dengan Prestasi belajar siswa**  
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * minat belajar	Between Groups	(Combined)	2868.250	11	260.750	4.682	.001
		Linearity	1996.153	1	1996.153	35.846	.000
		Deviation from Linearity	872.097	10	87.210	1.566	.189
	Within Groups		1113.750	20	55.688		
Total			3982.000	31			

Dari Tabel 4.9 terlihat bahwa antara nilai minat belajar dengan nilai prestasi belajar memiliki nilai signifikan  $0,189 > 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa antara nilai minat belajar dan nilai prestasi belajar matematika terdapat hubungan yang signifikan. Berdasarkan pengujian normalitas dan linearitas variabel menggunakan bantuan SPSS terbukti bahwa ketiga variabel berdistribusi normal dan linear.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan melihat angka variance inflator factor (VIF) atau Tolerance. Sebuah regresi bebas dari Multikolinieritas apabila nilai VIF lebih kecil dari 10. Hasil pengujian linearitas dengan

menggunakan bantuan SPSS diperoleh pada Tabel 4.10 di bawah ini:

**Tabel 4.10 Multikolinieritas antara Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-24.198	16.312		-1.483	.149		
perhatian orang tua	1.202	.481	.398	2.498	.018	.558	1.792
minat belajar	1.078	.387	.444	2.786	.009	.558	1.792

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat dikatakan bahwa nilai tolerance yang muncul yaitu  $0,558 > 0,10$  dan nilai VIF yang muncul  $1,792 < 10,00$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinieritas, sehingga terbebas dari gejala multikolinieritas dan analisis data dapat dilanjutkan.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu ke kasus pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas. Hasil pengujian linearitas dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh pada Tabel 4.11 di bawah ini:

**Tabel 4.11 Heteroskedastisitas Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.335	8.771		4.028	.000
perhatian orang tua	-.141	.259	-.109	-.545	.590
minat belajar	-.540	.208	-.518	-2.597	.015

a. Dependent Variable: RES2

Dari tabel di atas dapat melihat bahwa pada kolom nilai signifikansi (Sig.) Perhatian orang tua  $0,590 > 0,05$  sehingga menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan nilai signifikansi (Sig.) minat belajar siswa  $0,015 >$

0,05 sehingga menunjukkan terjadi gejala Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas. Penelitian yang baik adalah tidak terjadinya Heteroskedastisitas, maka penelitian dapat berlanjut ke tahap selanjutnya.

**e. Uji Analisis Regresi Berganda**

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis multivariant (regresi linier berganda). Teknik analisis tersebut dilakukan melalui program komputer *SPSS 16 for Windows*. Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Rangkaian hasil analisis regresi ganda yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-24.198	16.312		-1.483	.149
perhatian orang tua	1.202	.481	.398	2.498	.018
minat belajar	1.078	.387	.444	2.786	.009

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = -24,198 + 1,202 X_1 + 1,078 X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (*a*) sebesar -24,198 dapat diartikan apabila variabel perhatian orang tua (*X*<sub>1</sub>) dan minat belajar (*X*<sub>2</sub>) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka prestasi belajar matematika akan sebesar 24,198.
- b. Nilai koefisien (*b*<sub>1</sub>) pada variabel perhatian orang tua (*X*<sub>1</sub>) sebesar 1,202 artinya setiap perubahan variabel perhatian orang tua (*X*<sub>1</sub>) sebesar 1% maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa (*Y*) sebesar 1,202 dengan asumsi variabel minat belajar siswa (*X*<sub>2</sub>) dianggap konstan atau tetap.



- c. Nilai koefisien ( $b_2$ ) pada variabel minat belajar siswa ( $X_2$ ) sebesar 1,078 artinya setiap perubahan variabel minat belajar siswa ( $X_2$ ) sebesar 1% maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 1,078 dengan asumsi variabel perhatian orang tua ( $X_1$ ) konstan atau tetap.

**f. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)**

**1) Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar**

Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan kajian teori maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang belajar terhadap prestasi belajar.

$H_1$  : ada pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar.

Dalam pengujian hipotesis, kriteria untuk menolak dan tidak menolak adalah sebagai berikut:

-  $H_0$  diterima bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

-  $H_0$  ditolak bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Pada program SPSS Menentukan tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

Berdasarkan tabel 4.12 nilai t pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa diperoleh 2,498. Pada taraf signifikansi 0,05, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,498 dan  $t_{tabel}$  untuk pengujian satu arah yaitu 2,045. Berdasarkan kriteria pengujian, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Jika dilihat dari nilai signifikansi output menunjukkan nilai 0,018. Nilai tersebut harus dibagi dua terlebih dahulu sehingga 0,018 dibagi dua menjadi 0,009. Berdasarkan kriteria pengujian, jika nilai sig.  $0,009 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan di atas maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar diterima.” Hal ini berarti bahwa semakin tinggi

perhatian orang tua, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas VII di SMP PGRI XI Surabaya.

## 2) Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar

Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan kajian teori maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar.

$H_1$  : ada pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar

Dalam pengujian hipotesis, kriteria untuk menolak dan tidak menolak adalah sebagai berikut:

-  $H_0$  diterima bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

-  $H_0$  ditolak bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Pada program SPSS Menentukan tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

Berdasarkan tabel 4.12 nilai t pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa diperoleh 2,786. Pada taraf signifikansi 0,05, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,786 dan  $t_{tabel}$  untuk pengujian satu arah yaitu 2,045. Berdasarkan kriteria pengujian, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Jika dilihat dari nilai signifikansi output menunjukkan nilai 0,009. Nilai tersebut harus dibagi dua terlebih dahulu sehingga 0,009 dibagi dua menjadi 0,0045. Berdasarkan kriteria pengujian, jika nilai sig. 0,0045 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan di atas maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar diterima.” Hal ini berarti bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas VII-A di SMP PGRI XI Surabaya.

**g. Uji Simultan (Uji F)**

Rangkaian hasil analisis regresi ganda yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Uji F ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2347.701	2	1173.850	20.830	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1634.299	29	56.355		
	Total	3982.000	31			

a. Predictors: (Constant), minat belajar, perhatian orang tua

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Berdasarkan kajian teori yang telah diungkapkan, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua dan minat belajar siswa bersama - sama terhadap prestasi belajar

$H_1$  : ada pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua dan minat belajar siswa bersama - sama terhadap prestasi belajar

Dalam pengujian hipotesis, kriteria untuk menolak dan tidak menolak adalah sebagai berikut:

-  $H_0$  diterima bila  $f_{hitung} < f_{tabel}$

-  $H_0$  ditolak bila  $f_{hitung} > f_{tabel}$

Pada program SPSS Menentukan tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai F bahwa  $f_{hitung}$  sebesar 20,830 dan  $f_{tabel}$  sebesar 3,32. Berdasarkan kriteria pengujian jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan “Bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Matematika.

## h. Uji Analisis Determinasi ( $R^2$ )

### 1). Analisis Determinasi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar

Hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.14 Hasil Determinansi Perhatian Orang Tua**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 <sup>a</sup>	.480	.462	8.31001

a. Predictors: (Constant), perhatian orang tua

Hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau *R square* sebesar 0,480 atau 48%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 48% prestasi belajar Matematika dipengaruhi oleh perhatian orang tua, semakin tinggi perhatian orang tua kepada anak maka semakin tinggi pula prestasinya. Sedangkan sisanya 52% dipengaruhi oleh faktor lain.

### 2). Analisis Determinasi minat belajar siswa terhadap prestasi belajar

Hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.15 Hasil Determinansi Minat Belajar**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 <sup>a</sup>	.501	.485	8.13603

a. Predictors: (Constant), minat belajar

Hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,501 atau 50,1%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 50,1% prestasi belajar Matematika dipengaruhi minat belajar siswa, semakin tinggi minat belajar siswa semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Sedangkan sisanya 49,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

### 3). Analisis Determinasi perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar

Hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.16 Analisis Determinasi Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 <sup>a</sup>	.590	.561	7.50701

a. Predictors: (Constant), minat belajar, perhatian orang tua

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,590 atau 59%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 59% prestasi belajar Matematika dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan minat belajar. Sedangkan sisanya yaitu 41% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

Peneliti melakukan observasi ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian. Peneliti dan guru kelas menentukan pokok bahasan yang sudah dipeajari di kelas VII SMP PGRI XI kami memutuskan mengambil materi bangun datar. Setelah pokok bahasan materi disetujui oleh guru, peneliti menyusun instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Mei 2017 di SMP PGRI XI Surabaya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yakni menggunakan random sampling dengan pertimbangan bahwa semua siswa kelas VII memiliki kemampuan yang sama sehingga terpilih satu kelas VII- A sebagai sampel. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif dengan hasil dari angket perhatian orang tua dan minat belajar siswa. Sedangkan untuk hasil prestasi belajar diambil dari nilai tes soal yang diberikan. Angket perhatian orang tua dan minat belajar berjumlah 20 butir pernyataan yang sesuai dengan kisi – kisi dengan rentang skor 3-0.

Hari pertama peneliti membagikan angket perhatian orang tua kepada siswa sebagai tolak ukur pengaruh perhatian orang tua yang diberikan kepada siswa terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat di diketahui antara perhatian orang tua dan prestasi belajar nilai yang diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hasil yang diperoleh  $2,498 > 2,045$  maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara perhatian orang tua dan prestasi belajar. Dari perhitungan hasil determinansi didapatkan pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 48%. Sedangkan sisanya 52% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hari kedua peneliti membagikan angket minat belajar kepada siswa sebagai tolak ukur pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar. Sedangkan hasil antara minat belajar dan prestasi belajar dengan nilai yang diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  hasil yang diperoleh  $2,786 > 2,045$   $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara minat belajar dan prestasi belajar. Dari perhitungan hasil determinansi didapatkan pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar sebesar 50,1%. Sedangkan sisanya 49,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hari ketiga peneliti mengolah data hasil nilai UAS siswa sebagai tolak ukur mengetahui prestasi belajar siswa. Hasil antara perhatian orang tua dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar nilai yang diperoleh  $f_{hitung} > f_{tabel}$  hasilnya  $20,830 > 3,32$   $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara perhatian orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Dari perhitungan hasil determinansi didapatkan pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar sebesar 59%. Sedangkan sisanya 41% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dalam penelitian ini yang mendapat pengaruh paling besar adalah minat belajar siswa terhadap prestasi belajar. Hal ini disebabkan bahwa minat belajar siswa yang dibutuhkan siswa untuk menunjang prestasi yang didapatkan karena memberi dampak positif untuk siswa sehingga prestasi belajar akan meningkat. Sedangkan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar memberi pengaruh lebih rendah daripada minat belajar siswa. Disini perhatian orang tua juga penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.